

# BAB I

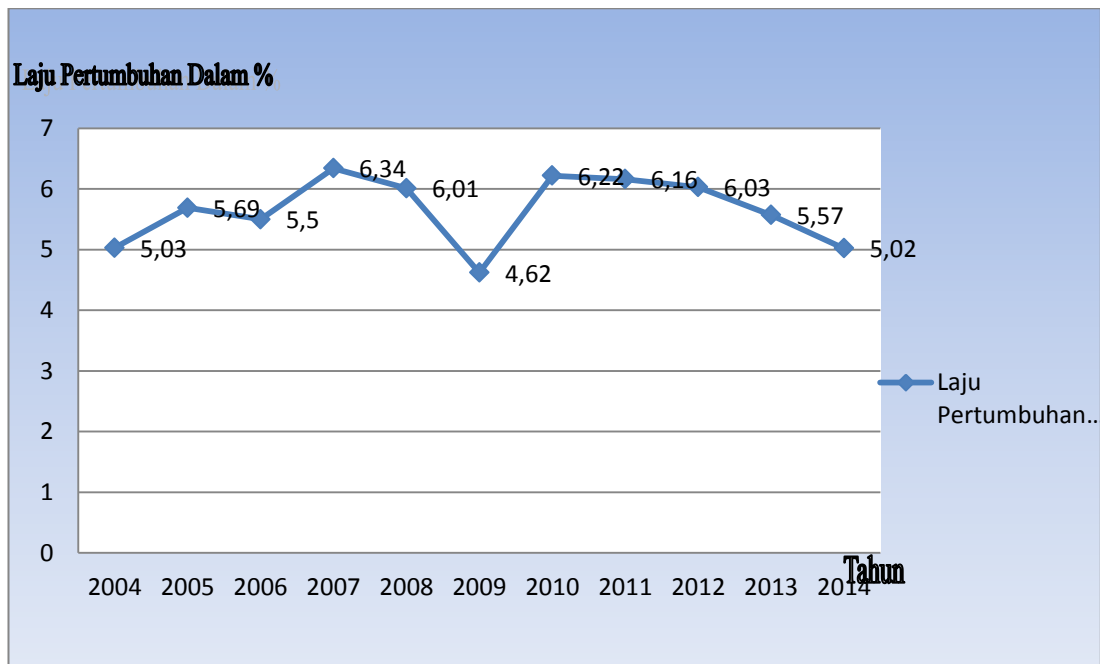
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah Negara, pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah capaian yang menjadi prioritas utama. Negara akan melakukan berbagai macam cara dan strategi ekonomi yang dapat menunjang tercapainya tingkat pertumbuhan ekonomi tersebut. Menurut Sukirno (2004) pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kesejahteraan masyarakat meningkat. Membangun kesejahteraan masyarakat adalah meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang layak dan bermartabat dengan memberi kebutuhan dasar yang tercukupi seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan lapangan kerja. Jadi pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode lainnya.

Berdasarkan Gambar 1.1 di bawah, dapat dilihat bahwa selama periode tahun 2004-2014 pertumbuhan ekonomi di Indonesia bergerak fluktuatif. Pada tahun 2004 pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5.03%. Pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2009 sebesar 4.62%, hal ini terjadi karena dampak krisis keuangan global di Amerika. Tahun 2010 pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan hasil yang membaik karena meningkat dari tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, mulai dari tahun 2004-2014 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2006, 2008, 2009, dan untuk tahun 2011-2014 terjadi penurunan setiap tahunnya.

**Gambar 1.1**  
**Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2004-2014**



Sumber : *World Development Indicators*

Perkembangan pendidikan merupakan suatu langkah yang harus dilaksanakan pada waktu usaha pembangunan dimulai. Menurut Sukirno (2004) pendidikan merupakan satu investasi yang sangat berguna untuk pembangunan ekonomi. Dengan demikian pendidikan dapat dimasukkan sebagai investasi pembangunan yang hasilnya dapat dinikmati kemudian hari. Ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam upaya menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas sehingga berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja. Dengan demikian pendidikan diharapkan dapat mengatasi keterbelakangan ekonomi melalui peningkatan kemampuan manusia sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, inflasi pangan menjadi penyebab kerawanan pangan dan karenanya menghambat pertumbuhan ekonomi. Perkembangan inflasi yang terus meningkat memberikan hambatan pada pertumbuhan ekonomi yang sedang menuju ke arah yang lebih baik. Pangan merupakan salah satu konsumsi primer bagi setiap umat manusia disemua belahan dunia. Menurut Bannock (1997) barang konsumsi yaitu barang yang dapat digunakan secara langsung atau tidak langsung oleh konsumen untuk keperluan pribadi atau rumah tangga yang bersifat sekali habis. Seiring dengan meningkatnya perekonomian di suatu negara, kebutuhan negara akan barang konsumsi pangan juga mengalami peningkatan.

Dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, Indonesia memerlukan dua faktor penting yaitu modal dan tenaga ahli. Modal berarti persediaan faktor produksi yang secara fisik dapat direproduksi. Apabila stok modal naik dalam batas waktu tertentu, hal ini disebut pembentukan modal (investasi). Menurut Prof. Nurske (dalam Jhingan, 2010), makna pembentukan modal atau investasi adalah masyarakat tidak melakukan keseluruhan kegiatannya saat ini sekedar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumsi yang mendesak, tetapi mengarahkan sebagian daripadanya untuk penyediaan mesin, pabrik, fasilitas pengangkutan dan peralatan fisik lainnya. Dalam hal ini disebut juga pembentukan modal fisik. Pembentukan modal mempunyai arti penting bagi negara sedang berkembang, dimana proses pembentukan modal menghasilkan output nasional.

Tersedianya modal saja tidak cukup untuk meningkatkan perekonomian. Dengan kata lain diperlukan adanya tenaga kerja yang terdidik, ahli dan terampil dalam melakukan proses produksi. Tenaga kerja yang memperoleh pekerjaan dan

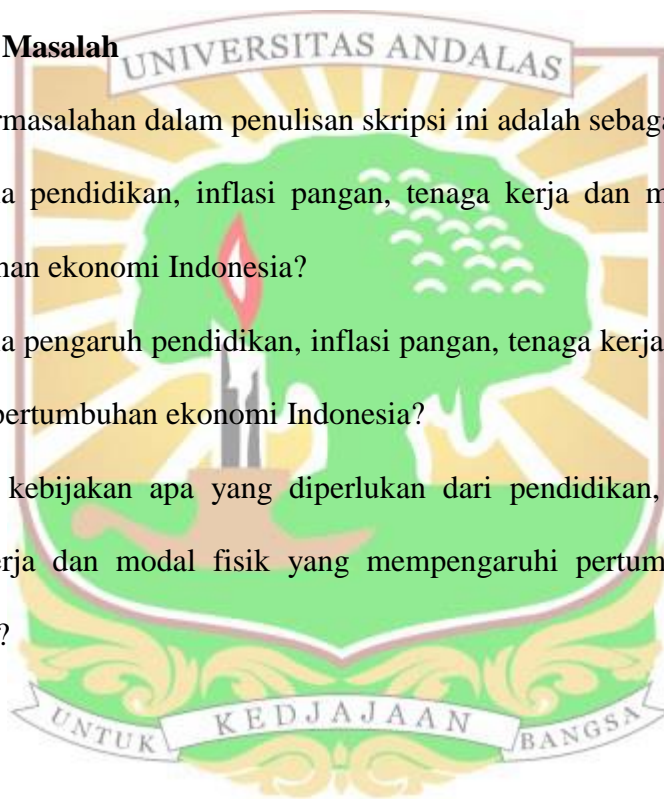
berkerja secara produktif akan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Keseimbangan penggunaan tenaga kerja dibutuhkan dalam pemanfaatan maksimal dari tenaga kerja sebagai bagian dari pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini diberi judul: **“Analisis Pendidikan, Inflasi Pangan, Tenaga Kerja dan Modal Fisik serta Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Pokok permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan, inflasi pangan, tenaga kerja dan modal fisik serta pertumbuhan ekonomi Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan, inflasi pangan, tenaga kerja dan modal fisik terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
3. Implikasi kebijakan apa yang diperlukan dari pendidikan, inflasi pangan, tenaga kerja dan modal fisik yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pendidikan, inflasi pangan, tenaga kerja dan modal fisik serta pertumbuhan ekonomi Indonesia
2. Menganalisis pengaruh pendidikan, inflasi pangan, tenaga kerja dan modal fisik terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

3. Merumuskan implikasi kebijakan dari pengaruh pendidikan, inflasi pangan, tenaga kerja dan modal fisik terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari serta bagaimana penerapan teori-teori ilmu pertumbuhan ekonomi sebagai tambahan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.
2. Bagi kalangan akademisi untuk rujukan atau sebagai bahan kajian dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang pertumbuhan ekonomi.
3. Bagi pemerintah sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah dalam skala Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk mengetahui pengaruh dari pendidikan, inflasi pangan, tenaga kerja, dan modal fisik terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1985-2014.



## 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Merupakan uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II Tinjauan Teoritis**

Menyajikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III Metode Penelitian**

Merupakan uraian tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional variabel, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data.

### **BAB IV Gambaran Umum**

Merupakan uraian tentang gambaran, keadaan dan kondisi variabel yang akan diteliti.

### **BAB V Hasil dan Pembahasan**

Terdiri dari deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan masalah penelitian.

### **BAB VI Penutup**

Terdiri dari kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini dan saran-saran bagi pihak-pihak terkait dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi.